

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV ini akan diuraikan mengenai deskripsi data, analisis data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas serta pengujian hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

A. Deskripsi Data

Sebelum peneliti menguraikan hasil belajar dari pengolahan dan analisis data, maka terlebih dahulu peneliti mengemukakan permasalahan yang ingin dicari jawabannya dengan menggunakan analisis data kuantitatif yaitu mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Fiqh Materi Pokok Salat Sunnah Muakad Siswa Kelas VII MTsN 4 Tulungagung”. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif eksperimen quasi. Dimana desain ini memiliki kelompok kontrol namun tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel terikat yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneliti dalam penelitian ini memiliki populasi sebanyak 355 siswa yang meliputi 10 kelas dari kelas 7A sampai kelas 7J. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 65 siswa dari 2 kelas.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yang pertama, meminta surat izin penelitian dari kampus, kemudian surat izin penelitian tersebut masuk ke MTsN 4 Tulungagung. Pihak sekolah mengizinkan

penelitian. Setelah mendapat izin tersebut, peneliti menemui waka kurikulum untuk menjelaskan maksud dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Fiqh untuk menentukan hari pelaksanaan mengajar pada kelas kontrol dan penerapan penggunaan media visual pada kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 April 2019 – 8 April 2019. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu menggunakan metode tes dan metode angket.

Penggunaan metode tes adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami pelajaran Fiqh materi pokok salat sunnah muakad. Dalam tes ini, peneliti memberikan 5 soal uraian yang berkaitan dengan materi salat sunnah muakad serta tes berupa lembar kinerja terkait materi salat sunnah muakad. Kuisisioner (angket) digunakan untuk mengetahui sejauh mana afektif (sikap) siswa dalam pembelajaran Fiqh materi pokok salat sunnah muakad. Dalam angket disajikan 15 pertanyaan dengan alternatif jawaban yang masing-masing jawaban diberi skor berdasarkan skala *likert*.

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode tes dan metode angket. Berikut adalah hasil dari penelitian:

1. Data Hasil Tes Kognitif

Pada kelas kontrol (VII A) peserta didik melaksanakan pembelajaran secara konvensional dengan materi pokok salat sunnah

muakad. Nilai tertinggi yang diperoleh 95 dan nilai terendah 65. Rata-rata nilainya 84,83.

Pada kelas eksperimen (VII B) peserta didik diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media visual terkait materi pokok salat sunnah muakad. Nilai tertinggi yang diperoleh 100 dan nilai terendah 60. Rata-rata nilainya 91.

2. Data Hasil Angket Afektif

Ranah afektif diberikan kepada kelas kontrol (VII A) dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok salat sunnah muakad. Nilai tertinggi yang diperoleh 71. Nilai terendah yang diperoleh 50. Rata-rata nilainya 62,76.

Ranah afektif diberikan kepada kelas eksperimen (VII B) dengan pembelajaran menggunakan media visual pada materi pokok sunnah muakad. Nilai tertinggi yang diperoleh 70. Nilai terendah yang diperoleh 52. Rata-rata nilainya 63,54.

3. Data Hasil Tes Psikomotorik

Ranah psikomotorik berupa lembar kinerja diberikan kepada kelas kontrol (VII A) dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok sunnah muakad. Nilai tertinggi yang diperoleh 100. Nilai terendah yang diperoleh 60. Rata-rata nilainya 80,67.

Ranah psikomotorik berupa lembar kinerja diberikan kepada kelas eksperimen (VII B) dengan pembelajaran menggunakan media visual

pada materi pokok salat sunnah muakad. Nilai tertinggi yang diperoleh 100. Nilai terendah yang diperoleh 60. Rata-rata nilainya 80.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas menggunakan program SPSS uji kolmogrov-smirnov dengan tingkat signifikansi (derajat kepercayaan) lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Hasil Uji Normalitas Tes Ranah Kognitif Kelas Eksperimen

d

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol	eksperimen
N		30	35
Normal Parameters ^a	Mean	90.50	91.00
	Std. Deviation	5.625	8.384
Most Extreme Differences	Absolute	.231	.198
	Positive	.179	.142
	Negative	-.231	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		1.267	1.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081	.130
a. Test distribution is Normal.			
n			

Tabel 4.2

Daftar Hasil Uji Normalitas Angket Ranah Afektif Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol	Eksperimen
N		30	35
Normal Parameters ^a	Mean	62.77	59.14
	Std. Deviation	5.124	6.117
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.176
	Positive	.070	.149
	Negative	-.103	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		.562	1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.910	.226
a. Test distribution is Normal.			

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas Tes Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol	eksperimen
N		30	35
Normal Parameters ^a	Mean	86.17	87.71
	Std. Deviation	6.909	6.897
Most Extreme Differences	Absolute	.234	.196
	Positive	.234	.196
	Negative	-.186	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		1.280	1.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075	.136
a. Test distribution is Normal.			

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Data terdistribusi homogen dari hasil uji homogenitas yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

Daftar Hasil Uji Homogenitas Tes Ranah Kognitif

Test of Homogeneity of Variances

Kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.056	3	23	.387

Tabel 4.5

Daftar Hasil Uji Homogenitas Angket Ranah Afektif

Test of Homogeneity of Variances

Afektif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.742	7	18	.641

Tabel 4.6

Daftar Hasil Uji Homogenitas Tes Ranah Psikomotorik

Test of Homogeneity of Variances

Psikomotorik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.032	1	63	.860

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa uji homogenitas pada ranah kognitif memiliki signifikan $>0,05$ yaitu 0,387, pada ranah afektif juga memiliki signifikan $>0,05$ yaitu 0,641 dan pada ranah psikomotorik memiliki signifikan $>0,05$ yaitu 0,860 maka ketiga ranah tersebut telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dipakai nilai tes untuk mengetahui apakah tersapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Maka digunakan uji t dengan hasil perhitungan yang diperoleh melalui program *SPSS 16.0 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tabel Sumber Data Uji Perbedaan dan Rata-rata Hasil Belajar
Ranah Kognitif

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar fiqh	kelas A	30	84.83	7.368	1.345
	kelas B	35	91.00	8.384	1.417

Tabel 4.8

Tabel Sumber Data Uji Perbedaan dan Rata-rata Hasil Belajar
Ranah Afektif

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar fiqh	kelas A	30	57.17	6.592	1.204
	kelas B	35	62.40	4.936	.834

Tabel 4.9

Tabel Sumber Data Uji Perbedaan dan Rata-rata Hasil Belajar
Ranah Psikomotorik

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar fiqh	kelas A	30	80.67	11.121	2.030
	kelas B	35	80.00	11.882	2.008

Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari uji hipotesis:

- 1) Berdasarkan perhitungan Uji-t pada hasil belajar kognitif dapat diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,003 untuk kelas A dan 0,002 untuk kelas B. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual pada pelajaran Fiqh materi salat sunnah muakad memiliki pengaruh dengan hasil yang baik dengan perbedaan rata-rata 6,17.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan Uji-t pada hasil belajar afektif dapat diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 untuk kelas A dan kelas B. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi, dalam hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual pada pelajaran Fiqh materi salat sunnah muakad memiliki pengaruh dengan hasil yang baik dengan perbedaan rata-rata 3,4.
- 3) Berdasarkan perhitungan Uji-t pada hasil belajar psikomotorik dapat diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,817 untuk kelas A dan 0,816 untuk kelas B. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual pada pelajaran Fiqh materi salat sunnah muakad tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan perbedaan rata-rata 0,67.